BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data yang ada mengenai pengaruh hutang dan biaya produksi terhadap laba usaha pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk maka penulis akan memberikan kesimpulan dan saran.

Hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan data triwulan dari laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2003 sampai dengan 2010 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi Hutang, Biaya produksi, dan Laba usaha pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. selama kurun waktu 2003 sampai dengan 2010 adalah sebagai berikut :
   - Kondisi Hutang PT. Indofood Sukses Makmur Tbk meskipun disetiap triwulannya terjadi fluktuasi jumlah hutang yang menaik dan menurun namun secara keseluruhan telihat adanya tren yang meningkat selama kurun waktu dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2010 dikarenakan adanya peningkatan pada jumlah kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar .
   - Kondisi Biaya produksi selama kurun waktu dari tahun 2003 hingga tahun 2010 juga meningkat begitu pula di setiap triwulannya dari triwulan pertama hingga triwulan terakhir biaya produksi PT Indofood Sukses makmur Tbk selalu mengalami peningkatan jumlah. Hal ini dipicu oleh

faktor kenaikan jumlah bahan baku yang digunakan dan kenaikan harga bahan baku.

- Kondisi Laba usaha PT. Indofood Sukses Makmur Tbk meski pada tahun 2005 terjadi penurunan namun apabila dilihat secara keseluruhan terlihat adanya tren yang meningkat, begitu pula di setiap triwulannya dari triwulan pertama hingga triwulan akhir selalu terjadi peningkatan.

2. Hasil pengujian menunjukan bahwa Hutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba usaha. Hal ini berarti bahwa perubahan Hutang dapat mempengaruhi Laba usaha PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hutang dengan Laba usaha memiliki hubungan yang berbanding lurus (positif) artinya apabila Hutang mengalami kenaikan maka Laba usaha pun akan meningkat. Secara parsial Hutang memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 18,6% terhadap laba usaha PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Sedangkan 81,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti biaya jasa, harga jual, volume penjualan, dll. Sedangkan untuk Biaya Produksi, Hasil pengujian menunjukan bahwa Biaya produksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba usaha. Hal ini berarti bahwa perubahan Biaya produksi dapat mempengaruhi Laba usaha PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Biaya Produksi dengan Laba usaha memiliki hubungan yang berbanding lurus (positif) artinya apabila Biaya produksi mengalami kenaikan maka Laba usaha pun akan meningkat. Secara parsial Biaya Produksi memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 77,26% terhadap laba usaha PT. Indofood

Sukses Makmur Tbk. Sedangkan 22,74% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti biaya jasa, harga jual, volume penjualan, dll.

3. Hasil analisis secara simultan mengenai Hutang dan Biaya produksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Laba usaha PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Artinya perubahan pada Hutang dan Biaya produksi secara bersama-sama dapat mempengaruhi perolehan Laba Usaha perusahaan. Sedangkan besarnya pengaruh Hutang dan Biaya produksi terhadap laba usaha yaitu sebesar 87,6%. Sedangkan sisanya 12,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti biaya jasa, harga jual, volume penjualan, dan sebagainya yang dapat mempengaruhi perubahan laba pada perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat dan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi perusahaan seperti berikut :

1. Perusahaan hendaknya memperbesar jumlah biaya produksi dengan cara meningkatkan volume produksi atau meningkatkan jumlah bahan baku yang digunakan karena biaya produksi lebih besar dalam menyumbangkan kontribusi tehadap laba usaha sehingga perusahaan dapat meningkatkan jumlah laba yang diperoleh.
2. Dengan melihat pengaruh yang signifikan dari hutang dan biaya produksi terhadap laba usaha, strategi perusahaan dalam meningkatkan laba selain

dengan cara memperbesar jumlah biaya peroduksi dalam meningkatkan volume produksi, perusahaan juga dapat menggunakan hutang atau dana pinjaman bila perlu karena hutang memberikan pengaruh yang positif pula terhadap laba perusahaan.